Yakub

Salam

1:1

1 [1] Salam dari Yakub, hamba Allah dan
hamba Isa Al-Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi, kepada kedua belas suku
bangsa yang tersebar di mana-mana.

Iman dan hikmat

1:2-8

[2] Hai Saudara-saudaraku, apabila
kamu terkena berbagai-bagai cobaan,
anggaplah hal itu sebagai suatu
kebahagiaan, [3] sebab kamu tahu
bahwa ujian terhadap imanmu
itu mendatangkan ketabahan.
[4] Biarlah ketabahan itu menghasilkan
kesempurnaan, supaya kamu menjadi
orang-orang yang sempurna dan
lengkap, tidak kekurangan satu hal
pun. [5] Jika di antara kamu ada yang
kekurangan hikmah, hendaklah ia
memintanya kepada Allah -- yang
memberi dengan murahnya kepada

semua orang tanpa memperhitungkan
kesalahan mereka -- maka Ia akan
memberikan hal itu kepadanya. 6 Akan
tetapi, ia harus memohonnya dengan
iman, jangan sedikit pun bimbang,
karena orang yang bimbang itu serupa
dengan ombak di laut yang diombang-
ambingkan tiupan angin. 7 Orang seperti
itu, yaitu si pendua hati yang selalu
bimbang, jangan menyangka bahwa
dirinya akan memperoleh sesuatu dari
Tuhan. 8 (/I_SB2008 Yak 1:7)

Keadaan rendah dan keadaan kaya 1:9-11

9 Biarlah saudara yang hidup dalam
kesederhanaan bermegah saat ia
ditinggikan, 10 demikian pula orang
kaya saat ia direndahkan sebab ia akan
berlalu seperti bunga rumput. 11 Karena
setelah matahari terbit dengan panasnya
yang terik, rumput menjadi layu dan
bunganya pun luruh, sehingga hilanglah
keelokannya. Demikian pula halnya
dengan orang kaya, ia akan dilenyapkan
di tengah-tengah usahanya.[a]

---

[a]ay 10-11: Yes 40:6-7

Ujian dan godaan
1:12-18

12 Berbahagialah orang yang tetap
tabah dalam menghadapi cobaan.
Karena apabila sudah tahan uji, ia
akan menerima mahkota kehidupan
yang telah dijanjikan Allah kepada
mereka yang mengasihi-Nya. 13 Apabila
seseorang tergoda, janganlah ia berkata,
"Dari Allah godaan ini berasal," karena
Allah tidak dapat digoda oleh yang
jahat dan Ia juga tidak menggoda
seorang pun. 14 Masing-masing orang
digoda oleh keinginannya sendiri. Ia
diseret dan ditipu oleh keinginannya,
15 kemudian keinginan itu mengandung
dan melahirkan dosa. Selanjutnya, dosa
itu menjadi matang dan mendatangkan
maut. 16 Jangan sesat, hai Saudara-
saudara yang kukasihi. 17 Setiap
anugerah yang baik dan setiap berkah
yang sempurna datang dari atas, turun
dari Sang Bapa, yang adalah sumber
segala terang dan yang tidak berubah
atau pudar karena adanya perubahan.
18 Sesuai dengan kehendak-Nya, Ia
telah menjadikan kita ciptaan baru oleh

firman kebenaran, supaya kita menjadi
seperti yang sulung di antara semua
ciptaan-Nya.

Pendengar atau pelaku Firman 1:19-27

19 Kamu harus mengetahui hal
berikut ini, hai Saudara-saudara yang
kukasihi. Hendaklah tiap-tiap orang
cepat untuk mendengar, tetapi lambat
untuk berbicara dan lambat pula untuk
marah, 20 karena amarah manusia tidak
menghasilkan kebajikan, yang datang
dari Allah. 21 Sebab itu buanglah semua
yang kotor dan jahat, yang masih banyak
di dalam dirimu. Kemudian terimalah
dengan hati yang lembut, firman yang
telah tertanam di dalam hatimu dan
yang dapat menyelamatkan jiwamu.
22 Jadilah orang yang melakukan firman,
bukan orang yang mendengarkannya
saja dan menipu diri sendiri. 23 Karena
jika seseorang hanya mendengar
firman tanpa melakukannya, maka ia
sama seperti orang yang memandang
mukanya pada sebuah cermin. 24 Setelah
ia memandangi dirinya dan pergi, ia
kemudian lupa bagaimana rupanya.

[25] Namun, orang yang menyelidiki
hukum yang sempurna, yaitu hukum
yang menjadikan seseorang merdeka,
kemudian tetap tinggal di dalamnya,
jadi bukan hanya mendengar lalu
melupakannya melainkan juga
melakukannya, maka ia akan berbahagia
karena apa yang dilakukannya. [26] Jika
seseorang menyangka bahwa dirinya
adalah orang yang beribadah tetapi tidak
mengekang lidahnya, maka ia menipu
dirinya sendiri dan ibadahnya pun
sia-sia. [27] Ibadah yang suci dan tidak
bercacat menurut pandangan Allah,
Sang Bapa kita, ialah memperhatikan
anak-anak yatim piatu dan janda-janda
dalam kesusahan mereka dan menjaga
diri agar ia tidak tercemar oleh dunia ini.

Jangan memandang muka

2:1-13

2 [1] Hai Saudara-saudaraku yang
beriman kepada Isa Al-Masih,
Junjungan kita Yang Mulia itu, janganlah
pandang muka. [2] Contohnya: Ada
orang yang masuk ke rumah ibadahmu
dengan memakai cincin emas dan
pakaian indah; selain itu, ada juga

orang lain yang masuk ke tempat itu,
tetapi ia adalah orang miskin yang
mengenakan pakaian buruk. [3] Lalu
kamu hanya memperhatikan orang yang
memakai pakaian indah itu dengan
berkata, "Duduklah di sini, di tempat
yang baik," sedangkan kepada orang
miskin itu kamu berkata, "Berdirilah
di situ," atau, "Duduklah di bawah,
di tempat kakiku bertumpu." [4] Jika
demikian halnya, bukankah kamu telah
membedakan sesamamu dan menjadi
hakim dengan pikiran-pikiran yang
jahat? [5] Dengarlah, hai Saudara-saudara
yang kukasihi! Bukankah Allah telah
memilih mereka yang miskin di dunia ini
untuk menjadi kaya di dalam iman dan
mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya
kepada mereka yang mengasihi-Nya?
[6] Tetapi justru orang miskinlah yang
kamu hina. Bukankah orang kaya
yang menindas serta menyeret kamu
ke pengadilan? [7] Bukankah mereka
juga yang menghujah nama Yang
Mulia, yang telah disebutkan atas
kamu itu? [8] Akan tetapi, jika kamu
memenuhi hukum yang terutama
seperti yang telah tertulis dalam Kitab

Suci, "Kasihilah sesamamu manusia,
sama seperti terhadap dirimu sendiri,"
maka kamu melakukan apa yang baik.
9 Tetapi jika kamu memandang muka,
maka kamu berbuat dosa dan oleh
hukum itu kamu dinyatakan sebagai
pelanggar. 10 Karena siapa berpegang
pada seluruh hukum yang terdapat
dalam Kitab Suci tetapi gagal melakukan
salah satu di antaranya, ia bersalah
terhadap semuanya. 11 Karena Dia yang
telah bersabda, "Jangan berzina," Ia
jugalah yang telah bersabda "Jangan
membunuh." Jika kamu tidak berbuat
zina tetapi membunuh, maka pada
hakikatnya kamu pun sudah melanggar
hukum. 12 Jadi, bertutur kata dan
bertingkah lakulah seperti orang-orang
yang akan dihakimi oleh hukum-hukum
yang memerdekakan itu. 13 Karena
bagi orang yang tidak menunjukkan
belas kasihan, hukumannya akan
tanpa belas kasihan juga, tetapi orang
yang berbelaskasihan tidak akan takut
menghadapi penghakiman.[b]

---

[b]ay 8: Im 19:18; ay 11: Kel 20:13-14; Ul 5:17-18

Iman tanpa perbuatan pada hakikatnya adalah mati

2:14-26

[14] Hai Saudara-saudaraku, apakah
faedahnya jika seseorang mengatakan
bahwa dirinya adalah orang beriman
tetapi ia tidak berbuat sesuatu pun?
Dapatkah iman itu menyelamatkannya?
[15] Seandainya ada saudara laki-laki
atau perempuan yang tidak mempunyai
pakaian atau kekurangan makanan
sehari-hari, [16] lalu seorang dari antaramu
berkata kepada mereka, "Selamat jalan,
hangatkan dan kenyangkanlah dirimu,"
tanpa memberikan kepada mereka
apa yang perlu bagi tubuh mereka,
apakah faedahnya? [17] Demikian jugalah
halnya dengan iman. Jika tidak disertai
perbuatan, maka dengan sendirinya
iman itu mati. [18] Tetapi mungkin
seseorang akan berkata, "Kamu
mempunyai iman dan aku mempunyai
perbuatan." Kalau memang begitu,
tunjukkanlah kepadaku imanmu yang
tidak disertai dengan perbuatan itu
dan aku akan menunjukkan kepadamu
imanku melalui apa yang kuperbuat.

[19] Bukankah kamu percaya bahwa
Allah itu Esa? Itu memang baik,
tetapi setan-setan pun percaya, dan
mereka gemetar karenanya. [20] Maukah
engkau sadar, hai manusia bodoh,
bahwa iman tanpa perbuatan adalah
iman yang sia-sia? [21] Bukankah nenek
moyang kita, Nabi Ibrahim, dibenarkan
karena perbuatannya, yaitu ketika ia
mempersembahkan Ishak, anaknya,
di atas tempat pembakaran kurban?
[22] Bukankah telah nyata juga bagimu
bahwa iman dan perbuatannya itu
bekerja bersama-sama, sehingga
iman disempurnakan oleh perbuatan?
[23] Hal itu telah digenapi sebagaimana
tertulis dalam Kitab Suci, "Percayalah
Ibrahim kepada Allah, maka hal itu
diperhitungkan kepadanya sebagai
kebenaran," dan ia disebut sebagai
sahabat Allah. [24] Jadi, nyatalah bagimu
bahwa manusia dibenarkan karena
perbuatannya dan bukan hanya
karena iman. [25] Demikian pula Rahab,
perempuan sundal itu. Bukankah ia
dibenarkan oleh perbuatannya ketika
ia menyambut para pengintai dan
menyuruh mereka pergi melalui jalan

lain? [26] Karena seperti tubuh mati kalau
tidak ada ruh, demikian jugalah halnya
dengan iman. Iman itu mati kalau tidak
disertai perbuatan.[c]

Dosa karena lidah

3:1-12

3 [1] Hai Saudara-saudaraku, janganlah
banyak di antara kamu yang mau
menjadi guru, sebab kita tahu bahwa
guru akan menerima hukuman yang
lebih berat. [2] Kita semua bersalah dalam
banyak hal. Jika seseorang tidak pernah
bersalah dalam tutur katanya, maka ia
adalah orang yang sempurna, yang juga
dapat mengendalikan seluruh tubuhnya.
[3] Kita memasang kekang pada mulut
kuda supaya ia menuruti perintah kita.
Dengan begitu, seluruh tubuhnya pun
dapat kita kendalikan. [4] Perhatikan juga
kapal-kapal laut. Walaupun begitu besar
dan didorong oleh angin yang keras,
kapal-kapal itu dapat dikendalikan oleh
kemudi yang amat kecil ke arah mana
saja sesuai dengan kehendak jurumudi.
[5] Demikian juga lidah. Lidah adalah satu

---

[c] ay 21: Kej 22:1-14; ay 23: Kej 15:6; 2Taw 20:7; Yes 41:8; ay 25: Yos 2:1-21

anggota tubuh yang kecil. Namun, ia
sangat bermegah. Perhatikanlah, api
yang begitu kecil dapat membakar hutan
yang begitu besar. 6 Lidah pun sama
dengan api. Di antara anggota-anggota
tubuh kita, lidah merupakan dunia
kejahatan yang dapat menajiskan
seluruh tubuh dan menyalakan roda
kehidupan, sedangkan lidah itu sendiri
dinyalakan oleh neraka jahanam.
7 Bermacam-macam binatang seperti
burung-burung, binatang melata, dan
yang hidup di laut, dapat dijinakkan,
bahkan sudah dijinakkan oleh manusia.
8 Tetapi lidah, tidak ada seorang pun yang
dapat menjinakkannya; kejahatannya
tidak dapat dihentikan, bahkan penuh
dengan bisa yang mematikan. 9 Dengan
lidah kita memuji Tuhan, Sang Bapa kita,
dan dengan lidah juga kita mengutuki
manusia yang dijadikan menurut
citra Allah. 10 Dari mulut yang sama
keluar pujian dan juga kutukan. Hai
Saudara-saudaraku, hal yang demikian
tidaklah patut. 11 Adakah mata air yang
memancarkan air tawar dan air pahit
dari satu pancaran yang sama? 12 Hai
Saudara-saudaraku, dapatkah pohon

ara mengeluarkan buah zaitun atau
pohon anggur mengeluarkan buah ara?
Lagi pula, mata air yang mengeluarkan
air asin tidak dapat mengeluarkan air
tawar.[d]

Hikmat yang dari atas

3:13-18

[13] Siapakah di antara kamu yang
bijak dan berhikmah? Hendaklah
dengan kelakuan yang baik ia
menunjukkan segala perbuatannya
dalam kelemahlembutan yang datang
dari hikmah. [14] Tetapi jika pada kamu
ada kecemburuan yang dalam dan sikap
mementingkan diri, janganlah kamu
meninggikan diri dan berdusta melawan
kebenaran. [15] Hikmah yang demikian
itu bukan datang dari atas, melainkan
dari dunia ini, dari tabiat manusia yang
berdosa, dan dari setan-setan. [16] Karena
di mana ada kecemburuan dan sikap
mementing-kan diri, maka di situ ada
kekacauan dan segala tindak kejahatan.
[17] Tetapi hikmah yang dari atas itu
pertama-tama adalah suci, kemudian
suka damai, ramah, tidak keras kepala,

---

[d] ay 9: Kej 1:26

penuh dengan belas kasihan dan
berbagai buah kebaikan, berpendirian,
serta tidak berpura-pura. [18] Buah-buah
keadilan itu ditabur dalam kesejahteraan
oleh para pendamai.

Hawa nafsu dan persahabatan dengan dunia

4:1-10

4 [1] Dari manakah asalnya perselisihan
dan perkelahian yang terjadi di
antara kamu? Bukankah hal itu datang
dari segala hawa nafsu yang saling
berperang dalam anggota-anggota
tubuhmu? [2] Kamu mempunyai keinginan,
tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu
kamu membunuh. Kamu mendengki,
tetapi kamu tidak juga mampu
mendapatkannya, kemudian kamu
berkelahi dan bersengketa. Kamu tidak
memperoleh sesuatu sebab kamu
tidak memintanya dalam doa. [3] Kamu
meminta, tetapi kamu tidak menerima,
sebab permintaanmu itu salah, yaitu
hanya demi memenuhi hawa nafsumu.
[4] Hai kamu, orang-orang yang tidak
setia bagaikan perempuan sundal, tidak
tahukah kamu bahwa persahabatan

dengan dunia adalah perseteruan dengan
Allah? Sebab itu siapa ingin menjadi
sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya
seteru Allah. 5 Atau kamu menyangka
bahwa Kitab Suci mengatakan hal
yang omong kosong ketika disebutkan,
"Ruh yang ditempatkan di dalam kamu
menginginkan kamu dengan cemburu"?
6 Akan tetapi, Ia menganugerahkan
rahmat yang lebih besar daripada
itu. Itulah sebabnya dalam Kitab
Suci juga dituliskan, "Allah melawan
orang-orang yang sombong, tetapi
dianugerahkan-Nya rahmat kepada
orang-orang yang rendah hati." 7 Sebab
itu tunduklah kepada Allah dan lawanlah
Iblis, maka ia akan lari daripadamu.
8 Dekatilah Allah, maka Ia pun akan
mendekatimu. Bersihkanlah tanganmu,
hai para pendosa, dan sucikanlah
hatimu, hai orang-orang yang mendua
hati! 9 Bersedihlah kamu, merataplah,
dan menangislah. Ubahlah tawamu
menjadi ratapan, dan kegembiraanmu
menjadi duka. 10 Rendahkanlah dirimu
di hadapan Tuhan, maka Ia akan
meninggikan kamu.[e]

---

[e]ay 6: Ams 3:34

Jangan memfitnah orang

4:11-12

[11] Hai Saudara-saudaraku, jangan saling
memfitnah. Orang yang memfitnah atau
menghakimi saudaranya berarti mencela
dan menghakimi hukum. Jika engkau
menghakimi hukum, maka engkau
bukanlah pelaku hukum melainkan
hakimnya. [12] Padahal hanya ada satu
Pemberi Hukum dan Hakim, yaitu Dia
yang berkuasa menyelamatkan dan
membinasakan. Sedangkan engkau ini
siapa, hai orang yang ingin menghakimi
sesamamu manusia?

Jangan melupakan Tuhan dalam perencanaan

4:13-17

[13] Sekarang bagi kamu, hai orang-orang
yang berkata, "Hari ini atau besok, kami
akan pergi ke kota anu; kemudian kami
akan menetap di sana setahun lamanya
dan akan berdagang serta memperoleh
keuntungan," [14] padahal kamu tidak
mengetahui apa yang akan terjadi
pada hari esok. Apakah arti hidupmu?
Kamu sama seperti uap, kelihatan

seketika saja lamanya, kemudian lenyap.
15 Seharusnya kamu berkata, "Insya
Allah, kami akan hidup dan akan berbuat
begini atau begitu." 16 Tetapi yang kamu
lakukan sekarang adalah bermegah atas
kesombonganmu. Kemegahan yang
demikian itu adalah jahat. 17 Sebab
itu kalau seseorang tahu bagaimana
harus berbuat baik tetapi hal itu tidak
dilakukannya, maka berdosalah ia.[f]

Peringatan kepada orang kaya 5:1-6

5 1 Sekarang bagi kamu, hai orang-
orang kaya, menangislah dan
menjeritlah sebab berbagai kesusahan
akan menimpa kamu. 2 Kekayaanmu
itu sudah membusuk dan pakaian-
pakaianmu pun telah dimakan ngengat.
3 Emas dan perakmu sudah berkarat,
bahkan karatnya akan memberikan
kesaksian tentang kamu dan akan
memakan dagingmu seperti api. Kamu
sudah menimbun harta pada akhir
zaman ini. 4 Padahal lihatlah, upah
para pekerja yang sudah menuai
ladang-ladangmu, yaitu upah yang telah

---

[f]ay 13-14: Ams 27:1

kamu tahan dengan tipu muslihat itu,
berseru-seru, dan teriakan orang-orang
yang menuai hasil panenmu sudah
sampai ke telinga Tuhan semesta
alam. 5 Kamu sudah hidup mewah di
bumi ini dan memperoleh kesenangan;
kamu sudah memuaskan hatimu pada
hari penyembelihan. 6 Kamu sudah
menghukum dan membunuh orang
benar yang tidak melawan kamu.[g]

Bersabar dalam penderitaan 5:7-11

7 Sebab itu, hai Saudara-saudaraku,
bersabarlah sampai kedatangan Tuhan.
Perhatikanlah, seorang petani sabar
menantikan buah yang bernilai tinggi
dari tanah garapannya itu sampai
masa turunnya hujan awal dan hujan
akhir. 8 Kamu pun harus bersabar dan
meneguhkan hati, karena kedatangan
Tuhan hampir tiba. 9 Hai Saudara-
saudaraku, jangan bersungut-sungut
dan saling menyalahkan, supaya
kamu tidak kena hukuman. Lihatlah,
Sang Hakim berdiri di muka pintu.
10 Hai Saudara-saudaraku, teladanilah

---

[g]ay 2-3: Mat 6:19; ay 4: Ul 24:14-15

para nabi yang telah berbicara atas
nama Tuhan dalam hal bersabar dan
menanggung kesusahan. 11 Lihatlah,
kami menyebut mereka yang tabah itu
sebagai orang-orang yang berbahagia.
Kamu sudah mendengar tentang
ketabahan Nabi Ayub, bahkan sudah
melihat apa maksud Tuhan pada
akhirnya, karena Tuhan itu Maha
Pengasih dan Maha Penyayang.[h]

Mengenai sumpah dan doa untuk orang sakit

5:12-20

12 Tetapi yang terutama, hai Saudara-
saudaraku, janganlah bersumpah baik
demi surga, demi bumi, maupun demi
sesuatu yang lain. Katakanlah "ya" jika
memang "ya," dan "tidak" jika memang
"tidak," supaya kamu jangan kena
hukuman. 13 Adakah di antara kamu
yang sedang mengalami kesusahan?
Kalau ada, hendaklah ia berdoa.
Adakah yang sedang bersenang hati?
Kalau ada, hendaklah ia menyanyikan
puji-pujian. 14 Adakah di antara kamu
yang sedang sakit? Kalau ada, hendaklah

---

[h]ay 11: Ayb 1:21-22; 2:10; Mzm 103:8

ia memanggil para pemimpin jemaah
dan hendaklah mereka mendoakannya
serta mengurapinya dengan minyak atas
nama Tuhan. [15] Doa yang disertai iman
akan menyembuhkan orang sakit itu
dan Tuhan akan membangunkannya.
Selain itu, apabila ia berdosa, ia pun
akan diampuni dari dosanya. [16] Sebab
itu hendaklah kamu saling mengakui
dosamu dan saling mendoakan supaya
kamu disembuhkan. Permintaan orang
benar yang dipanjatkan melalui doa,
sangat besar kuasanya. [17] Nabi Ilyas
adalah manusia yang pada hakikatnya
sama dengan kita, tetapi ia telah
meminta dengan yakin melalui doa
supaya hujan jangan turun, dan hujan
pun tidak turun di negeri itu selama tiga
tahun enam bulan. [18] Kemudian ia berdoa
lagi, lalu langit pun menurunkan hujan,
sehingga bumi mengeluarkan buahnya.
[19] Hai Saudara-saudaraku, jika ada salah
seorang dari antara kamu menyimpang
dari kebenaran, tetapi seseorang
menuntunnya kembali, [20] ketahuilah
bahwa orang yang menuntun kembali
orang berdosa dari jalannya yang sesat

itu akan menyelamatkan jiwanya dari
maut dan menutupi banyak sekali dosa.[i]

---

[i]ay 12: Mat 5:34-37; ay 14: Mrk 6:13; ay 17: 1Raj 17:1; 18:1; ay 18: 1Raj 18:42-45; ay 20: Ams 10:12; 1Ptr 4:8